

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan ini diharapkan memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen yang terkait, dan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh hasil yang berkualitas. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.¹

Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara penelitiannya lebih mendalam.²

Dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan Peran *Home Industri Shuttlecock* Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Maqashid Syariah.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci alat pengumpulan data.

Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mencari data sendiri dan bergaul dengan masyarakat dimana peneliti melakukan penelitian. Hal ini berguna untuk mendapatkan data yang berkualitas dan benar-benar ada di tempat penelitian tanpa merekayasa temuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Industri *Shuttlecock* Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan) untuk itu jenis data harus diungkap dalam bagian ini. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau data pokok adalah data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik industri *Shuttlecock* dan karyawan industri *Shuttlecock*.

2. Data Sekunder

Yaitu yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil desa atau monografi desa.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan secara lebih detail. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (1986) bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti mendatangi lokasi *home* industri untuk melihat langsung aktivitas masyarakat yang meliputi :

- a. Pemeliharaan agama, yang dapat diamati dari aktivitas spiritualnya
- b. Pemeliharaan akal, dapat diamati dari tingkat pendidikan
- c. Pemeliharaan jiwa, dapat diamati dengan adanya toleransi terhadap sesama dan kegiatan rutinan yang dilakukan bersama-sama

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

- d. Pemeliharaan keturunan, dapat diamati dengan kecilnya angka kematian akibat tidak mendapatkan pertolongan medis ketika sakit dan melahirkan
- e. Pemeliharaan harta, dapat diamati melalui penggunaan pendapatan dan pengeluaran zakat.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian.⁴

Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran umum desa
 - 1) Keadaan geografis
 - 2) Struktur organisasi desa
 - 3) Keadaan penduduk
 - 4) Keadaan sarana dan prasarana
- b. Gambaran umum *home* industri *shuttlecock*
 - 1) Profil industri
 - 2) Tujuan umum perusahaan (industri)
 - 3) Proses produksi

3. Wawancara

⁴ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 64.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, metode wawancara adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti berhubungan langsung dengan responden dalam bentuk tanya jawab atau wawancara.⁵ Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu: pengusaha (pemilik *home* industri *Shuttlecock*), karyawan (masyarakat), dan perangkat Desa Sumengko Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Proses produksi dan kapasitas produksi
- b. Teknis distribusi
- c. Pemeliharaan agama
- d. Pemeliharaan jiwa
- e. Pemeliharaan akal
- f. Pemeliharaan keturunan
- g. Pemeliharaan harta
- h. Pendapatan yang diperoleh masyarakat sebelum menjadi karyawan
- i. Pendapatan yang diperoleh masyarakat setelah menjadi karyawan

F. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara terus menerus sejak awal penelitian sampai akhir dari penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh

⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian, Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1995), 221.

dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ini dipelajari dan di analisis sampai akhir penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual.

Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Disini peneliti juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J. Moleong, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu:⁷

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini sangatlah berperan besar dalam pencapaian data karena peneliti merupakan instrumennya. Dengan keikutsertaan peneliti dalam waktu yang lama, diharapkan dapat memperoleh data yang valid dan berkualitas.

⁶ Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 178.

Jadi peneliti berkecimpung dalam pengumpulan waktu yang tidak sebentar, tetapi kontinyu secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek.⁸

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

Pada teknik ini peneliti meminta informan untuk memberikan komentar mengurangi atau menambahi informasi yang kurang sesuai dengan informan. Kemudian data yang telah terkumpul sebelum ditulis dalam bentuk laporan di tunjukkan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang ada tidak sesuai sehingga diperoleh data yang benar-benar valid.

Informan disini adalah para pengusaha industri *Shuttlecock*, karyawan, dan perangkat Desa Sumengko.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.⁹

Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Afset, 1987), 42.

⁹ Ibid.,179.

- a) Membandingkan hasil wawancara dengan dua pengamatan
- b) Membandingkan informan umum dengan informan pribadi
- c) Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari rentang waktu berdirinya industri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi yang dijadikan obyek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang didapatkan dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Lapangan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.